

# **PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PENINGKATAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI SEHAT KARYA DI BANJARBARU**

Raudatul Khotimah<sup>1</sup>, Akhmad Samhudi<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0036

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 0006075902

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1116028801

**Email : raudatulhotimah23@gmail.com**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya di Banjarbaru

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sample yang diambil dengan teknik *time series* yang bersumber dari lapran keuangan pada tahun 2017-2020 yang terdapat di Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya di Banjarbaru, ada dua variable yang dikaji dalam penelitian ini (1) modal sendiri dan (2) SHU sebagai variable terikat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program statistic SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 62.964 + 0.062X$ . Hasil dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,881 pada taraf signifikansi 0,20 lebih kecil dari 0,05, hasil pengujian bahwa variable modal sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variable modal sendiri terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya di Banjarbaru yaitu sebesar 95,9% sedangkan sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi factor lain. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal sendiri berpengaruh besar terhadap peningkatan sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya di Banjarbaru. Berarti dengan pertambahan modal sendiri akan menambah perolehan sisa hasil usaha. Dan jika modal sendiri menurun maka perolehan sisa hasil usaha juga ikut menurun.

**Kata Kunci : Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine whether own capital has an effect on increasing of net income (SHU) Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya at Banjarbaru.

The design of this study is quantitative, the sample was taken using a time series technique sourced from financial statement in 2017-2020 contained in the Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya at Banjarbaru. There are two design variables studied in this study (1) Equity and (2) SHU as the dependent variable. The analysis used in this research is simple linear regression analysis using SPSS statistical Program.

The result of the research obtained by simple linear regression analysis equation  $Y = 62.964 + 0.062X$  the results of the  $t_{\text{Count}} 6.881$  at a significance level 0,20 is smaller than 0,05, Test result the variable equity has significant effect on the increasing of net income. While based on the calculation of the coefficient of determination indicates the magnitude of the effect of a given variable to the residual own capital in the operating result at Koperasi Pegawai negeri Sehat Karya at Banjarbaru is equal to 95,9% while remaining 4,1% is influenced by other factors/ From these results it can be concluded that the Capital itself a major effect on the increase their own capital, it will increase the acquisition of net income. And if the capital itself decreases the acquisition of net income also decreased.

**Keyword : Equity and Acquisition of net income**

## PENDAHULUAN

Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota dan calon anggota dan calon anggota koperasi lainnya dan anggota yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan penerbit obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Modal dalam koperasi memegang peranan penting, dimana modal merupakan alat atau factor yang berguna untuk produksi lebih lanjut Azizah (2005). Oleh karena itu, penggunaan modal koperasi harus benar-benar efektif dan efisien berdasarkan pada disiplin rencana dan anggaran yang telah ada, sehingga modal koperasi dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan koperasi.

Modal dalam koperasi memegang peranan penting, dimana modal merupakan alat atau factor yang berguna untuk produksi lebih lanjut. Oleh karena itu, penggunaan modal koperasi harus benar-benar efektif dan efisien berdasarkan pada disiplin rencana dan anggaran yang telah ada, sehingga modal koperasi dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang anggota anggotanya terdiri dari para pegawai negeri republic Indonesia dalam suatu daerah kerja. KPRI merupakan salah satu jenis koperasi yang membutuhkan modal yang cukup untuk menggerakkan dan meningkatkan seluruh bidang usahanya. Dan sebagian besar KPRI dalam mengelola usahanya lebih megutamakan menggunakan modal sendiri daripada modal pinjaman.

Keuntungan didalam koperasi biasanya disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Undang-undang Perkoperasian no.25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kepada koperasi. Artinya, dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada anggota ini tidak semata-mata melihat besar kecilnya modal yang dimasukkan atau disetorkan kepada koperasi melainkan harus sebanding dengan atau seimbang

dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan anggota kepada koperasi. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota kepada koperasi. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta besarnya keperluan lain, ditetapkan dalam rapat anggota.

Kesejahteraan anggota koperasi dicerminkan oleh perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang terus mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan SHU koperasi dapat dipacu dari modal sendiri yang terus meningkat, jumlah anggota yang terus bertambah dan jumlah asset yang semakin besar.

Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya merupakan koperasi pegawai negeri yang berdiri pada tanggal 22 Oktober 1998 dengan No. badan hokum 01/BH/KDK.16.1/X/1998, dan beranggotakan Pegawai dan Honorer di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang beranggotakan dengan jumlah 106 orang. Bidang Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya diantaranya Simpan Pinjam, Unit Usaha berupa kegiatan laundry, catering, fotocopy belanja ATK dan sembako. Dalam penelitian ini, penulis lebih focus pada satu unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam. Unit usaha simpan pinjam mempunyai

kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan perolehan SHU koperasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PENINGKATAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI SEHAT KARYA” di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diambil adalah Jenis Asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain Ulum & Juanda (2018). Yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh hubungan itu.

Adapun variable dalam penelitian ini adalah variable bebas atau *Independent variable* yang disimbolkan dengan X adalah Modal Sendiri dan variable terikat atau *dependent variable* yang disimbolkan Y adalah perolehan SHU Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini

teknik pengumpulan data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari Ketua dan Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik pengumpulan data sekunder, adalah data yang diperoleh guna melengkapi data primer, yang diperoleh dengan dokumentasi *time series*, ialah data yang dikumpulkan selama beberapa periode yaitu data Modal Sendiri dan SHU koperasi selama periode tahun 2017 sampai dengan 2020.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa uji analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25. Uji analisis tersebut diantaranya :

1. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data layak dilakukan pengujian secara statistic.

2. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable

independen mengalami kenaikan atau penurunan.

3. Analisis korelasi PPM (Pearson Product Moment)

Analisis Koefisien korelasi PPM (Pearson Product Moment) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase (%)

5. Uji t

Dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan analisis uji t yang merupakan salah satu uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.242	4	.	.918	4	.528

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh nilai Sig.sebesar 0,528 menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

### Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.964	66.140		.926	.452
	Modal	.062	.009	.980	6.881	.020

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut :  $Y = 62.964 + 0.62X$

Keterangan

X = Peningkatan perolehan SHU

X = Perkembangan modal

Persamaan tersebut berarti bahwa setiap terjadinya kenaikan modal sebesar Rp.1,- maka diperoleh sisa hasil usaha akan meningkat Rp.0,062.

### Analisis Korelasi PPM (Pearson Product Moment)

Correlations			
		Sisa Hasil Usaha	Modal
Sisa Hasil Usaha	Pearson Correlation	1	.980*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	4	4
Modal	Pearson Correlation	.980*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	4	4

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Dari table diatas hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi antara Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,980. Maka Interpretasi koefisien korelasi (nilai r) antara modal sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,980 berada dikreteria 0,800-1,000 yang artinya termasuk kategori sangat kuat.

### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.959	.939	591346.857

a. Predictors: (Constant), Modal

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Berdasarkan perhitungan table diatas, maka dapat diketahui besarnya angka koefisien determinasi atau nilai  $R^2 = 0,959$  kemudian angka tersebut diubah kedalam

bentuk persen maka hasilnya sebesar 95,5%. Hal ini berarti modal sendiri mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya sebesar 95,9% sedangkan sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi oleh factor variable-variable lainnya.

### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.964	66.140		.926	.452
	Modal	.062	.009	.980	6.881	.020

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Berdasarkan dari tabel di atas hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,881. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05/2=0,025$ ) dan derajat bebas ( $df=n-k-1$  ( $4-1-1$ )) pada pengujian dua arah sesuai distribusi nilai  $t_{tabel}$  (0,025 : 2) adalah sebesar 4,303. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,020 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,881 > 4,303$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

### Pembahasan

Nilai Koefisien regresi modal sendiri sebesar 0,062 bertanda positif. Artinya modal sendiri mempunyai hubungan yang searah dengan perolehan sisa hasil usaha. Hal ini berarti bila modal sendiri ditingkatkan maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan. Berdasarkan dari table hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,881, karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,020 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Budiarto (2014).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variable modal sendiri terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya yaitu sebesar 95,9% dan 4,1% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh besar terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pada Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya periode tahun 2017 sampai dengan 2020, maka dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri Berpengaruh terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya dan adapun simpulan yang dapat diuraikan dari hasil penelitian bahwa :

1. Perkembangan Modal Sendiri dan Peningkatan Sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Sehat Karya baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah modal sendiri maupun sisa hasil usaha yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode tahun 2017 hingga tahun 2020.
2. Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha, besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan perolehan sisa hasil usaha hal ini terbukti sesuai dengan hasil perhitungan beberapa analisis yang di ujikan secara statistic dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25 menyatakan bahwa arah pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha positif dengan nilai regresi 0,062 artinya setiap penambahan Rp.1 modal sendiri maka Sisa Hasil Usaha bertambah sebesar Rp0,062. Modal sendiri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Sisa hasil usaha, Besarnya

pengaruh adalah 95,9% selebihnya 4,1% dipengaruhi factor lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2005). *Pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU Anggota Pada KPRI Al-Ikhlas Man 1 Semarang*.
- Budiarti, D. (2015). *Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang*.
- Budiarto, D. W. (2014). *Analisis Pengaruh Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI "Sumber Urip" Di Kabupaten Tuban*. 23.
- Dewi, M. (2015). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi BEC Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa*. Seulimeng.
- Dewik, N. K., & Jamber, M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*.
- Handayani, S. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turn Over Terhadap Net Profit Margin*



- Pada PT.Sumber Alfaria Trijaza,Tbk.*
- Hasyim, S. H. (2017). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSP berkat Bulukumba di Kabupaten Bulukumba.* Bulukumba.
- Huda, N. (2014). Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Amanah MAN 2 Model Makassar.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (cetakan ketujuh).* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martowinangun, K., & Aoliyani, W. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primes Koperasi.
- Maufidah, & Soerjoto, A. (2011). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto.
- Mayawati, R. (2015). Pengaruh Modal dan Kinerja Karyawan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota KSU Andini Luhur Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Ekonomi*, 30.
- Ningsih, N. (2017). *Pengembangan Sistem Perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha) Untuk Meningkatkan Penghasilan Anggota Pada Koperasi Manunggal Karya.*
- Rahmawati, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Skripsi*, 11-12.
- Sekaran. (2013). *Research method for business.* New York: Sons Inc.
- Ulum, D., & Juanda, D. (2018). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Malang: Aditya Media Publishing.
- Yanti, K. N. (2017). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti.